

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan perkembangan global. Salah satu usaha yang dilakukan oleh bangsa Indonesia yaitu mengusahakan percepatan pertumbuhan ekonomi negara yang bertujuan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi secara sektoral telah mengalami pergeseran. Salah satunya yaitu pemerintah mengambil kebijakan dipilihnya sektor industri dalam pembangunan ekonomi Indonesia guna menghadapi semakin banyaknya angkatan tenaga kerja sehingga tercapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk.

Sektor industri yang dapat mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat salah satunya di Kota Pasuruan yaitu industri Meubel. Meubel merupakan salah satu produk industri dan juga merupakan salah satu komoditi hasil kerajinan tangan yang mempunyai peran cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri meubel merupakan salah satu pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Industri meubel merupakan salah satu agenda pembangunan Indonesia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pengembangan UMKM diharapkan dapat

menyerap kesempatan kerja sekaligus meningkatkan pendapatan pelakunya (Wulandy, 2011:22). Upaya yang dilakukan dalam kaitannya dengan rencana kebijaksanaan pembangunan sektor Industri kecil, khususnya subsektor industri meubel, bertujuan untuk meningkatkan produksi dan mutu produksi meubel yang baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan produktivitas industrimeubel dan nilai tambah serta meningkatkan pendapatan, memperluas lapangan kerja serta kesempatan berusaha dalam menunjang pembangunan daerah.

Peningkatan kesejahteraan penduduk dapat dilakukan apabila pendapatan penduduk mengalami peningkatan yang cukup hingga mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, keamanan, dan sebagainya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya. Para pengusaha industri meubel melakukan pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup. Untuk pelaksanaannya diperlukan beberapa perlengkapan dan dipengaruhi oleh banyak faktor guna mendukung keberhasilan kegiatan, faktor yang mempengaruhi pendapatan dan produksi industri meubel meliputi sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, jumlah tenaga kerja, pengalaman kerja, teknologi (Fachmi, 2014).

Pendapatan dan produksi industri meubel berdasarkan besar kecilnya kemampuan produksi sehingga semakin besar modal usaha semakin besar pula kemampuan industri meubel memproduksi meubel, akan tetapi sekalipun

industri meubel ini didukung dengan modal usaha yang besar akan tetapi tidak didukung dengan tenaga kerja yang berpengalaman maka produksi industri meubel tidak akan pernah mendapatkan hasil yang memuaskan dan sangat berkorelasi dengan tingkat pendapatan dan produksi industri meubel. Olehnya itu masih terdapat beberapa faktor yang lain yang ikut menentukannya yaitu faktor sosial dan ekonomi selain di atas. Di desa Bukir Kecamatan Gadingrejo juga merupakan salah satu sentra Meubel di Kota Pasuruan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan industri meubel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah Modal, Lama Usaha, dan Upah mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan industri meubel di Desa Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini terbatas pada Modal, Lama Usaha, dan Upah mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan industri meubel di Desa Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal, lama usaha, upah, produksi dan pendapatan industri meubel.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Menganalisis apakah Modal, Lama Usaha, dan Upah mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan industri meubel di Desa Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan

2. Manfaat Penelitian :

a. Bagi Industri Meubel

Memberi pengetahuan kepada industri meubel khususnya di Desa Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan mengenai pendapatan industri meubel.

b. Bagi Pemerintah Setempat

Memberi manfaat bagi pemerintah setempat salah satunya tersedianya lapangan pekerjaan khususnya dibidang meubel.

c. Bagi Peneliti Lain

Bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi pembangunan dan juga untuk refrensi penelitian selanjutnya yang membahas tentang peningkatan produksi industri.

